



PG-PAUD UMC
JURNAL JENDELA BUNDA
ISSN : 2685-564X (online)

<https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JJB/index>



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA WHATSAPP TERHADAP EFEKTIVITAS
PEMBELAJARAN *ONLINE* PAUD KECAMATAN WALURAN**

Yeni Martini¹, Ibnu Hurri², Alfian Ahsshidiqi³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

email: neymartini004@ummi.ac.id; abangurie@ummi.ac.id ; alfian13@ummi.ac.id

Abstrak

Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan memerlukan koneksi internet dalam pelaksanaannya. Pembelajaran anak usia dini yang dilakukan secara *online* harus memastikan bahwa pembelajaran tersebut berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *WhatsApp* terhadap efektivitas pembelajaran *online* di lembaga PAUD dengan sasaran penelitian ialah para pendidik yang berjumlah 45 orang. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan desain survey. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengisian kuisioner yang kemudian akan diolah menggunakan teknik analisis data korelasi product moment yang menunjukkan nilai kekuatan hubungan yang sedang antara variabel x dan variabel y. Variabel x berpengaruh signifikan terhadap variabel y karena nilai signifikansi menunjukkan $0,005 < 0,05$ dengan nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 16,81% efektivitas pembelajaran *online* dipengaruhi oleh penggunaan media *WhatsApp*.

Kata Kunci : media, *whatsapp*, efektivitas, pembelajaran

Abstract

Online learning is learning that is carried out remotely by utilizing technological developments and requires an internet connection in its implementation. Early childhood learning conducted online must ensure that the learning runs effectively and achieves learning. This study was conducted to determine the effect of using WhatsApp media on the effectiveness of online learning in Early Childhood Education institutions with the research target of researchers who found 45 people. This study uses a quantitative approach with a survey design. Data collection in this study was carried out through filling out questionnaires which would then be processed using product moment correlation data analysis techniques which showed the strength of the relationship between the x and y variables. The x variable has a significant effect on the y variable because the significance value shows $0.005 < 0.05$ with the value determination coefficient in this study indicating that 16.81% of the effectiveness of online learning is influenced by the use of WhatsApp media.

Keyword : media, *whatsapp*, effectiveness, learning

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan anak usia 0-6 tahun yang sedang dalam fase *golden age* atau masa keemasan, artinya dalam masa ini anak akan dengan mudah menerima, menyerap dan meniru apa yang ia lihat dan apa yang ia dengar. Menurut Piaget, diketahui bahwa pada masa keemasan ini anak memiliki perkembangan sel otak sebesar 80% yakni jauh lebih berkembang jika dibandingkan dengan perkembangan otak pada masa remaja atau bahkan dewasa (Vinayastri, 2015). Mengetahui hal ini, pendidikan anak usia dini dalam penyelenggaraannya akan menjadikan perkembangan anak sebagai prioritas utama. Untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan anak maka perlu dilakukannya pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Pembelajaran yang baik ialah pembelajaran yang berlangsung secara efektif dimana proses pembelajaran berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai (Rohmawati, 2015). Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif, perlu dilakukan upaya-upaya tertentu seperti rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai, media pembelajaran yang sesuai dan menarik serta suasana pembelajaran yang menyenangkan untuk meningkatkan antusiasme peserta didik.

Pada masa pandemi, pembelajaran dilakukan secara jarak jauh dengan pembelajaran berbasis *online* karena untuk menghindari penularan virus Covid-19 (Cahyati & Kusumah, 2020). Dengan kondisi ini, pembelajaran menjadi tidak seperti biasanya yang dilakukan secara tatap muka, dengan adanya interaksi secara langsung, melakukan permainan bersama dan menggunakan media

pembelajaran beragam yang tersedia di lembaga sekolah. Tentunya hal ini akan sangat berpengaruh terhadap antusiasme anak dalam mengikuti pembelajaran terutama anak usai dini, karena pembelajaran yang dilakukan harus menggunakan media yang menarik dan cara yang menyenangkan (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2018). Media merupakan sebuah alat untuk membantu informan untuk menyampaikan informasi atau pesan agar pesan tersebut dapat dimengerti dan tersampaikan. Menurut (Kustiawan, 2016) media pembelajaran anak usia dini terdiri dari media pembelajaran 2 dimensi dan 3 dimensi yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. Menurut (Asmariyani, 2016) peranan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar ialah a) mengurangi verbalisasi; b) memperdalam pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran; c) mentransformasikan pengertian yang abstrak menjadi sesuatu yang konkrit bahkan sesuatu pengetahuan yang baru; d) Mengatasi, ruang waktu dan keterbatasan indera manusia; dan e) Menciptakan pembelajaran yang aktif dan demokratis serta menyenangkan.

Dalam pembelajaran *online*, salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran ialah media berbasis teknologi komunikasi yaitu dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* yang saat ini familiar di kalangan masyarakat. Aplikasi ini digunakan untuk menjalin komunikasi dua arah antara guru dan orang tua agar pembelajaran tetap berjalan sebagai mana mestinya. Dilansir dari surat kabar tempo.co (Alfarizi, 2021) Aplikasi *Whatsapp*

merupakan sebuah karya teknologi yang dihasilkan oleh Brian Acton bersama rekannya yaitu Jan Koum pada Februari tahun 2009 dan hingga saat ini menjadi salah satu aplikasi terpopuler dengan jumlah pengguna besar di Indonesia.

Adapun fitur dan fungsi dari aplikasi *Whatsapp* menurut *website* resmi *Whatsapp* dalam (Pustikayasa, 2019) ialah sebagai berikut :

1. Pesan : dengan memanfaatkan koneksi internet, para pengguna aplikasi ini dapat saling mengirim pesan dimana pun dan kapanpun selama koneksi internet terhubung.
2. *Chat Grup* : para pengguna dapat membuat suatu grup obrolan dalam aplikasi ini dengan menambahkan kontak nomor telepon yang sudah terdaftar dalam aplikasi *Whatsapp* untuk memudahkan komunikasi antar anggota grup.
3. *Whatsapp Web* : fitur ini memungkinkan pengguna dapat membuka aplikasi tersebut tidak hanya menggunakan ponsel tetapi menggunakan laptop atau perangkat komputer dengan syarat *Whatsapp* ponsel pengguna harus tetap aktif.
4. Panggilan Suara dan Video *WhatsApp* : pengguna dapat melakukan panggilan suara dan panggilan video (video call) di seluruh dunia menggunakan koneksi internet ponsel atau wi-fi.
5. Foto dan Video : pengguna dapat berbagi foto dan video diantara pengguna baik personal maupun dalam grup.
6. Enkripsi End to End : untuk mengatur sistem keamanan untuk pengguna *Whatsapp*

Seluruh fitur yang terdapat dalam aplikasi *whatsapp* memungkinkan pembelajaran dapat dilakukan dengan cara yang menarik dan menyenangkan bagi anak dalam upaya mewujudkan efektivitas pembelajaran. Menurut (Darmalaksana, 2020, p. 4) "Dalam penggunaan *Whatsapp* ada dampak positif pada perilaku yang mempengaruhi proses pembelajaran, seperti berbagi pengetahuan, persiapan untuk belajar, perhatian, dan partisipasi di kelas".

Efektifitas pembelajaran merupakan suatu pembelajaran yang mampu menghadirkan sebuah efek, pengaruh dan perubahan terhadap individu yang melakukannya. Seringkali efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang terdiri dari rancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan strategi, model, metode dan media pembelajaran yang digunakan, serta evaluasi (Rohmawati, 2015). Efektivitas pembelajaran sangat berkaitan erat dengan profesionalisme pendidik yang mencakup kemampuan pendidik dalam kepribadian, pedagogik, profesional dan sosial (Zubaidi, 2020). Untuk mewujudkan efektivitas pembelajaran, pendidik berperan sangat penting. Tugas pendidik ialah motivator, fasilitator, pemacu, perekayasa pembelajaran dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. Pendidik merupakan faktor penentu yang dominan untuk terwujudnya pembelajaran yang efektif. Selain itu, Orang tua memiliki pengaruh yang kuat terhadap pendidikan anak melalui perhatian yang diberikan, nilai-nilai, belajar, konsep, ide-ide sehingga orang tua diktakan memiliki hak dalam mempengaruhi pendidikan anak (Rohmawati, 2015).

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Kecamatan Waluran Kabupaten Sukabumi dengan melakukan penelitian pendahuluan terhadap proses pembelajaran *online*

selama masa pandemi yang dilakukan oleh lembaga-lembaga Pendidikan Anak Usia Dini formal maupun non formal yang berada di Kecamatan tersebut. Dari tinjauan tersebut diketahui bahwa hampir semua pendidik menggunakan media *whatsapp* dalam melakukan proses pembelajaran jarak jauh.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif survey. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui fakta yang terjadi di lapangan berkaitan dengan penggunaan media *whatsapp* dimasa pembelajaran *online* untuk mengetahui efektivitas pembelajaran yang berlangsung di masa pandemi Covid-19

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan dalam kurun waktu 6 bulan diawali dengan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, penyusunan proposal dan instrumen penelitian kemudian melakukan olah data hingga penulisan laporan akhir. Tempat penelitian yaitu di Kecamatan Waluran.

Subjek Penelitian

Populasi penelitian ini merupakan seluruh lembaga PAUD yang ada di Kecamatan Waluran, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu, sampel merupakan para pendidik yang melakukan pembelajaran *online* dan memiliki aplikasi *whatsapp* yang digunakan untuk sarana atau media pembelajaran. Sampel berjumlah 45 orang pendidik.

Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mengamati fakta permasalahan yang terjadi pada fenomena pembelajaran *online* di Kecamatan Waluran dan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Setelah itu, peneliti menyusun rancangan penelitian dengan metode penelitian yang sesuai untuk mengetahui fenomena dan fakta yang terjadi mengenai variabel *x* dan *y*. Lalu penelitian dilakukan dengan pengumpulan data menggunakan

kuisisioner yang telah diuji oleh ahli yang kemudian data tersebut diolah untuk didapatkan hasil berupa kesimpulan dan jawaban atas rumusan masalah serta hipotesis dari penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan angket/kuisisioner sebagai alat pengumpulan data. Angket ini memiliki 32 poin pernyataan yang memiliki indikator-indikator dari variabel *X* yaitu penggunaan media *whatsapp* dan variabel *Y* efektivitas pembelajaran *online* dengan menggunakan pengukuran skala likert dengan alternatif jawaban sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 45 orang yang terdiri dari lembaga PAUD formal dan non formal.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang disusun oleh peneliti untuk menguji hipotesis ialah uji regresi linear sederhana. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis atau dugaan sementara yaitu :
 H_0 : Penggunaan media *Whatsapp* memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran daring
 H_1 : Penggunaan media *Whatsapp* tidak memiliki hubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran daring

1) Uji Koefisien Korelasi Pearson (r), menurut (Sugiyono, 2015) :

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi Pearson

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

n = Jumlah Sampel

2) Koefisien Determinasi

$$Kd = (KK)^2 \times 100\%$$

Dimana KK adalah Koefisien Korelasi. Nilai Koefisien Determinasi pada Regresi akan

menunjukkan nilai berapa persen pengaruh penggunaan media *whatsapp* terhadap efektivitas pembelajaran *online*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

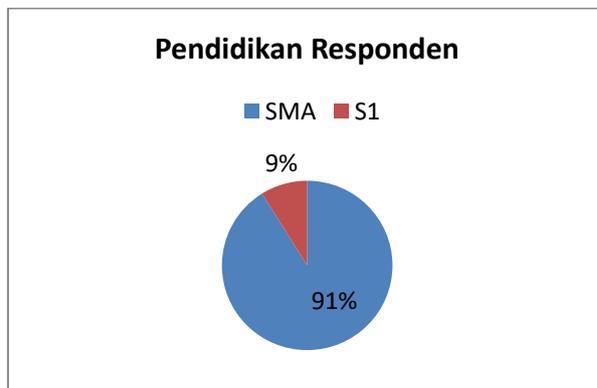
Kecamatan Waluran merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Sukabumi yang memiliki banyak lembaga PAUD baik formal maupun non formal yang juga melakukan pembelajaran secara *online* di setiap jenjang pendidikannya. Adapun data jumlah lembaga PAUD formal dan non formal di Kecamatan Waluran ialah sebagai berikut :

Tabel 1 Data Lembaga PAUD di Kecamatan Waluran

No	Lembaga Formal/Non Formal	Jumlah Lembaga
1.	Taman Kanak-kanak (TK)	1
2.	Kelompok Bersama (KOBER)	16
3.	Satuan PAUD Sejenis (SPS)	15

(Sumber : Data Himpaudi Kecamatan Waluran)

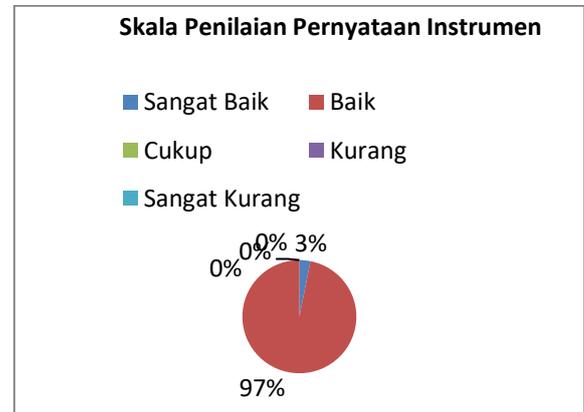
Pendidik yang menjadi sampel penelitian ini sejumlah 45 orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda yaitu :



Gambar 4.1 Pendidikan Responden

Diagram di atas menunjukkan bahwa 9% dengan jumlah 4 orang responden memiliki latar belakang pendidikan S1 dan 91% dengan jumlah 41 orang

responden memiliki latar belakang pendidikan SMA. Peneliti melakukan survey terhadap 45 pendidik tersebut dengan menggunakan angket yang berjumlah 32 poin pernyataan dengan hasil sebagai berikut :



Gambar 4.2 Diagram Skala Penilaian Pernyataan Instrumen

Berdasarkan hasil rekapitulasi dan penghitungan rubrik penilaian instrumen pengaruh penggunaan media *WhatsApp* terhadap efektivitas pembelajaran *online* di Lembaga PAUD Kecamatan Waluran 3% dari responden menyatakan sangat baik sedangkan 97% lainnya menyatakan baik. Adapun bentuk-bentuk penggunaan media *WhatsApp* dalam pembelajaran *online* di Lembaga PAUD Kecamatan Waluran nampak pada pernyataan-pernyataan instrumen penelitian.

Adapun uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana menunjukkan hasil seperti berikut :

- 1) Uji Korelasi Pearson (r)

Tabel 2 Uji Regresi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	450,279	1	450,279	8,684	,005 ^a
	Residual	2229,632	43	51,852		
	Total	2679,911	44			

(Sumber : Data diolah melalui IBM SPSS 19, 2021)

Diketahui dari tabel Anova hasil Uji Regresi Linear Sederhana di atas, dapat dilihat nilai signifikansi ialah 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig<0,05 atau nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Media *WhatsApp* berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pembelajaran online di lembaga PAUD di Kecamatan Waluran.

Tabel 3 Uji Korelasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,410 ^a	,168	,149	7,201

(Sumber : Data diolah melalui IBM SPSS 19, 2020)

Diketahui dari tabel uji regresi linear sederhana di atas bahwa nilai R ialah 0,410 dengan nilai positif. Maka hubungan yang terjadi antara variabel X media *Whatsapp* terhadap variabel Y efektivitas pembelajaran *online* di Kecamatan Waluran adalah positif artinya, apabila menggunakan *WhatsApp* meningkat digunakan dalam pembelajaran maka efektivitas pembelajaran *online* pun akan meningkat.

Apabila dilihat dalam tabel Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi nilai R = 0,410 menunjukkan media *WhatsApp* dan Efektivitas pembelajaran *online* memiliki kekuatan hubungan yang “Sedang”.

2) Koefisien Determinasi

Nilai Koefisien Determinasi dapat menunjukkan seberapa besar nilai pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam penelitian ini. Untuk mengetahui nilai Koefisien Determinasi maka dilakukan penghitungan nilai R sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Kd &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,410 \times 100\% \\
 &= 16,81
 \end{aligned}$$

Nilai koefisien determinasi menunjukkan nilai 16,81%. Hal ini menyatakan nilai pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *WhatsApp* berpengaruh 16,81% terhadap efektivitas pembelajaran *online* di Lembaga PAUD Kecamatan Waluran.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *whatsapp* berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pembelajaran *online* di lembaga PAUD Kecamatan Waluran, dengan nilai signifikansi 0,005 < 0,05. Selain itu nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel x yaitu aplikasi *whatsapp* berpengaruh 16,81% terhadap variabel y efektivitas pembelajaran *online*, sedangkan yang lainnya dipengaruhi oleh hal lain diluar penelitian. jika dilihat dari nilai korelasi, variabel x dan y memiliki hubungan positif dan memiliki nilai 0,410 yang berarti hubungan tersebut memiliki kekuatan sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima atau H₁ ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

Alfarizi, M. K. (2021, January 14). Mengenal Brian Acton, Pendiri WhatsApp yang Kini Jadi Bos Signal. *Tempo.co*. Retrieved from <https://tekno.tempo.co>
Asmariyani. (2016). Konsep Media Pembelajaran

- Paud. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1).
<https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.108>
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(1), 4–6.
<https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2203>
- Darmalaksana, W. (2020). WhatsApp Kuliah Mobile. *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–7. Retrieved from <http://digilib.uinsgd.ac.id>
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2018). *Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014: Tentang Kurikulum 2013 PAUD*. Jakarta: Direktorat Pembinaan PAUD.
- Kustiawan, U. (2016). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI* (1st ed.). Retrieved from <https://books.google.co.id/>
- Pustikayasa, I. M. (2019). Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran. *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 10(2), 53–62.
<https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v10i2.281>
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32. Retrieved from <http://journal.unj.ac.id>
- Sugiyono. (2015). *METODE PENELITIAN: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (22nd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Vinayastri, A. (2015). PENGARUH POLA ASUH (PARENTING) ORANG-TUA TERHADAP PERKEMBANGAN OTAK ANAK USIA DINI. *Ilmiah WIDYA*, 3. Retrieved from <https://e-journal.jurwidyakop3.com/>
- Zubaidi, M. (2020). Hubungan Profesionalisme Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini dengan Efektivitas Pembelajaran PAUD di Kota Gorontalo. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1060.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.505>